

**KKN TEMATIK: EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DALAM  
RANGKA MENINGKATKAN KETANGGUHAN MASYARAKAT**

Syamsul Rahman<sup>\*)</sup> dan Saripuddin Muddin  
Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

**ABSTRAK**

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) semakin mewabah di Indonesia, dengan lajunya peningkatan kasus pasien terinfeksi, pasien dalam pengawasan, dan orang dalam pemantauan setiap hari.. Salah satu pihak berpotensi besar untuk membantu pemerintah dalam pencegahan Covid-19 adalah perguruan tinggi. Selain memiliki SDM yang baik, juga memiliki kewajiban membantu pemerintah dan masyarakat yang merupakan bagian dari tiga pilar yang dikenal dengan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Islam Makassar (UIM), juga ingin berperan aktif dalam upaya penguatan masyarakat dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19. UIM yang menjadi bagian dari masyarakat akademis, juga harus berperan aktif dalam upaya mempertahankan dan atau meningkatkan ketangguhan masyarakat, terutama mengedukasi masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19. KKN Tematik UIM tahun 2020 ini dilaksanakan di 20 kabupaten/kota di Sulawesi Selatan dan di 6 provinsi lainnya, selama 40 hari dalam bentuk berkelompok maupun individu. Tujuan kegiatan ini; (1) mendukung dan menguatkan program pencegahan dan penanggulangan Covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah, (2) meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap bahaya Covid-19 serta memberikan edukasi tentang pencegahan Covid-19. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan promotif, preventif, dan kegiatan tambahan. Promotif yaitu promosi perilaku hidup bersih dan sehat, serta mematuhi protokol kesehatan. Preventif yaitu tindakan pencegahan penularan dengan meminimalisasi kontak dan menghindari kerumunan massa. sedangkan kegiatan tambahan yaitu program yang dianggap perlu dan relevan seperti pemanfaatan lahan pekarangan. Hasil kegiatan pengabdian ini mendapat respon positif baik dari pemerintah maupun masyarakat setempat yang merasakan kehadiran mahasiswa selama KKN.

**Kata kunci:** Edukasi, pencegahan, penularan, Covid-19, ketangguhan, masyarakat

## PENDAHULUAN

Bencana Covid-19 potensial meninggi eskalasinya sehingga semua orang, daerah, negara, ataupun perguruan tinggi harus berusaha secara mandiri untuk melawan karena hampir semua daerah dan negara mengalami bencana yang sama. Covid-19 semakin mewabah di Indonesia, dengan lajunya peningkatan kasus pasien terinfeksi, pasien dalam pengawasan, dan orang dalam pemantauan setiap hari. Salah satu pihak berpotensi besar untuk membantu pemerintah dalam pencegahan Covid-19 adalah perguruan tinggi. Selain memiliki SDM yang baik, juga memiliki kewajiban membantu pemerintah dan masyarakat yang merupakan bagian dari tiga pilar yang dikenal dengan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Islam Makassar (UIM), juga ingin berperan aktif dalam upaya penguatan masyarakat dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19 ini. UIM yang menjadi bagian dari masyarakat akademis, juga harus berperan aktif dalam upaya mempertahankan ketangguhan masyarakat, terutama mengedukasi masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19 ini.

Menurut Ali Yusuf, Ketua Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama (LPBI NU) di salah satu media menyatakan bahwa untuk menghentikan penyebaran Covid-19 yang telah meluas ke seluruh wilayah Indonesia perlu upaya penguatan dan peningkatan ketangguhan masyarakat terutama di level ketahanan keluarga. Hal ini senada juga disampaikan Hibana (2020) bahwa ketahanan keluarga yang merupakan bagian dari ketahanan masyarakat adalah kondisi dinamis suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan secara fisik, psikis, mental dan spiritual guna hidup mandiri, mengembangkan diri dan keluarganya sehingga tercipta keluarga yang harmonis sejahtera lahir dan batin terutama dalam menghadapi masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian tersebut, UIM sebagai perguruan tinggi yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan merasa terpanggil untuk berkontribusi dalam pencegahan penularan Covid-19 yang sedang mewabah di masyarakat. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Makassar (LP2M UIM) maka dirumuskanlah kegiatan KKN Tematik Daring tahun 2020 bertema Covid-19. KKN Tematik adalah KKN yang orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah pada wilayah tertentu (kabupaten/kota). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa KKN Tematik berbasis problem solving untuk memecahkan masalah dengan tema tertentu sehingga kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target tertentu sesuai dengan permasalahannya (Pedoman KKN Universitas Siliwangi, 2012). Sedangkan tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah; (1) untuk mendukung dan menguatkan program pencegahan dan penanggulangan Covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah, dan (2) dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap bahaya Covid-19 serta memberikan edukasi tentang pencegahan penularan Covid-19.

## METODE PELAKSANAAN

KKN Tematik Daring UIM tahun 2020 ini dilaksanakan mulai 5 Oktober hingga 16 Nopember 2020, yang melibatkan 714 orang mahasiswa yang di tempatkan di 20 kabupaten/kota di Sulawesi Selatan dan di 6 provinsi lainnya, baik secara berkelompok maupun secara individu yang dilakukan secara daring. Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan KKN Tematik ini adalah Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui KKN Tematik Daring ini dibagi dalam 3 tahap yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Pelaksana KKN Tematik Daring UIM tahun 2020 adalah: 1) Tim kepanitiaan KKN ditetapkan oleh Rektor, 2) Mahasiswa peserta KKN yang telah memenuhi persyaratan, 3) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ditetapkan oleh Rektor. Setelah itu panitia melakukan persiapan dengan analisis situasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi awal mengenai bagaimana sikap masyarakat (mitra) dalam menyikapi pandemi Covid-19. Setelah mengetahui kondisi daerah atau wilayah sasaran pengabdian maka dilanjutkan dengan penyusunan program.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Memberikan edukasi pencegahan penularan Covid-19 dan cara mengantisipasi penyebaran Covid-19. Edukasi dilakukan dengan membuat media informasi pencegahan Covid-19 baik secara off-line maupun on-line, serta melakukan edukasi kesehatan tentang Covid-19 secara inovatif melalui media yang efektif baik on-line maupun off-line.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan menggunakan pendekatan promotif, preventif, dan kegiatan tambahan. Kegiatan promotif yaitu terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta mengedukasi masyarakat akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan preventif yaitu tindakan pencegahan penularan Covid-19 dengan meminimalisasi kontak dan menghindari kerumunan massa. Sedangkan kegiatan tambahan yaitu program yang dianggap urgen dan relevan atas permintaan masyarakat seperti pemanfaatan lahan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan sayuran dan tanaman obat keluarga (TOGA), serta pembuatan alat penyulingan air bersih khususnya daerah yang kesulitan air bersih.

### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui KKN Tematik Daring dimasa pandemi Covid-19 dilaksanakan dengan membangun komunikasi dan meminta informasi terkait pelaksanaan kegiatan KKN Tematik kepada pemerintah dan masyarakat setempat dimana mahasiswa KKN tersebut ditempatkan. Melalui email: uim.lp2m@gmail.com, google meet, app. zoom, youtube, dan media sosial lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan tahap pertama dari kegiatan pengabdian adalah dalam bentuk *promotif* yang dilakukan mahasiswa KKN di Kelurahan Tamalanrea Jaya Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar berupa edukasi pencegahan penularan Covid-19 melalui perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), penggunaan antiseptik (*hand sanitizer*), penyemprotan desinfektan, pembagian *hand sanitizer* dan masker, serta mengedukasi masyarakat untuk menjaga lingkungan yang bersih, serta pola hidup bersih dan sehat sehingga dapat membantu masyarakat tersebut terhindar dari berbagai penyakit infeksi termasuk Covid-19. Kegiatan penyuluhan penerapan protokol kesehatan yang dilakukan peserta KKN juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan diri agar tetap sehat. Hal ini sejalan dengan ketahanan sosial seperti yang dikemukakan Hibana (2020) yaitu ketahanan yang erat kaitannya dengan kemampuan keluarga untuk membangun sinergi dengan lingkungan sosialnya. Menurut Malik dkk. (2020) lingkungan yang sehat akan menekan perkembangan agen penyakit seperti virus, bakteri dan parasit, serta akan sangat membantu masyarakat untuk merasa nyaman, tenang dan bahagia sehingga dapat menikmati hidup dengan baik.

Selain itu mahasiswa KKN di Kelurahan Tongawoi Kecamatan Tidung Selatan Kota Makassar juga melakukan pembagian leaflet, brosur dan pemasangan spanduk terkait perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), gerakan masyarakat sehat (GERMAS), gerakan menggunakan masker (GEMAS), pembuatan dan penggunaan antiseptik (*hand sanitizer*), penyemprotan desinfektan, penggunaan *hand sanitizer* dan masker, serta tanaman obat keluarga (TOGA). Terkait dengan hal tersebut Kementerian Sosial (2020) menjelaskan tujuan PHBS adalah untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, kelompok, keluarga, dengan membuka jalur komunikasi, informasi, dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, serta perilaku sehingga masyarakat sadar, mau dan mampu mempraktikkan PHBS. Hakikatnya, semua orang baik dalam keadaan sehat atau menderita gejala terkait Covid-19, perlu melakukan PHBS untuk mencegah penularan Covid-19 lebih meluas.



Gambar 1. Produk *hand sanitizer* yang diproduksi mahasiswa KKN UIM

Intinya kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa melalui KKN Tematik UIM tahun 2020 yang tersebar di beberapa kabupaten/kota dan provinsi ini sangat membantu program pemerintah dalam mewujudkan PHBS, penggunaan masker, penggunaan antiseptik (*hand sanitizer*) dan desinfektan dalam kehidupan sehari-harinya guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Hal ini ditunjukkan oleh adanya respon yang diberikan oleh warga, dan rata-rata warga sangat puas dengan diadakannya edukasi mengenai upaya pencegahan penularan Covid-19 yaitu terutama yang terkait tata cara mencuci tangan yang benar, pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun, tata cara penggunaan masker yang baik dan benar, serta pembagian masker kepada masyarakat.

Tahap berikutnya dari KKN tematik adalah terkait dengan kegiatan *preventif* khususnya meminimalisasi kontak dan menghindari kerumunan massa, mahasiswa KKN melakukan penyuluhan dan sosialisasi di beberapa kelompok PKK, ibu-ibu pengajian dan majelis taqlim dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, sekaligus melakukan pemasangan leaflet di beberapa tempat. Kegiatan pokok dari kegiatan ini adalah mensosialisasikan betapa pentingnya melakukan *physical distancing*, yaitu menjaga jarak antar manusia dan menghindari titik keramaian. Dalam rilis Kominfo (2020) dijelaskan bahwa salah satu metode untuk mencegah penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan *physical distancing*, seperti mengurangi kontak antar warga, menghindari kerumunan, pertemuan dengan melibatkan banyak orang, tidak bersalaman, berdiam diri di rumah, jika tidak untuk kepentingan yang sangat mendesak usahakan tidak keluar rumah.



**Gambar 2.** Saat mahasiswa KKN Tematik membagikan masker bagi pengguna jalan

Sementara kegiatan pengabdian mahasiswa KKN Tematik UIM tahun 2020 yang mengundang perhatian masyarakat adalah kegiatan pembersihan rumah ibadah (masjid) berupa pembersihan lantai dan karpet baik yang dilakukan di Kelurahan Tamalanrea Jaya maupun di Kelurahan Tongawoi. Kegiatan pembersihan lantai dilakukan dengan menyapu seluruh lantai dan mengepel lantai dengan cairan antiseptik pembersih lantai. Sedangkan kegiatan pembersihan karpet dilakukan dengan mencuci karpet/alas lantai dan sejadah/alat sholat dengan detergen dan cairan antiseptik atau *dry cleaning* secara rutin, melakukan *vacuum cleaner* setiap 2 hari sekali, dan menjemur karpet/alas lantai di siang hari yang terkena

sinar matahari langsung. Menurut PROKAMI (2020) karpet dan sejadah dapat menjadi media penularan virus Covid-19 melalui kontak kulit atau *droplet*. Demikian juga dengan Badan POM (2020) menjelaskan bahwa pencegahan penularan Covid-19 dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan keagamaan, seperti: (1) menjaga kebersihan dan lingkungan tempat ibadah, (2) menyediakan tempat cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau *hand sanitizer*, (3) menghimbau umat untuk memperhatikan informasi dan panduan resmi dari pemerintah, dan (4) mendorong umat untuk mendukung himbauan pemerintah dalam menerapkan *social distancing* dan *physical distancing*.

Tahap terakhir dari pelaksanaan KKN Tematik ini adalah program atau kegiatan tambahan yang berbasis keilmuan dari masing-masing peserta KKN dengan tetap berpedoman pada standar pencegahan Covid-19. Mahasiswa yang berbasis keilmuan pertanian yaitu memanfaatkan lahan pekarangan warga untuk bertanam sayuran. Selanjutnya mahasiswa yang berbasis keilmuan kesehatan dan farmasi memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam tanaman obat keluarga (TOGA). Sedangkan mahasiswa berbasis keilmuan teknik melakukan penyuluhan tentang alat penyulingan air bersih bagi warga masyarakat yang kesulitan air bersih seperti di Kelurahan Untia Kecamatan Biringkanayya Kota Makassar.

Salah satu kegiatan mahasiswa KKN yang mendapat tanggapan dan respon positif dari warga masyarakat yaitu budidaya sayuran disekitar lahan pekarangan warga di Kelurahan Tamalanrea Indah Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Sayuran yang dibudidayakan berupa sawi, kangkung, dan bayam. Panen perdana sayuran buah karya mahasiswa KKN di Kelurahan Tamalanrea Indah di panen langsung oleh Rektor Universitas Islam Makassar (UIM) Dr. Ir. Hj. A. Majdah M. Zain, M.Si. Kegiatan ini dalam rangka meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga khususnya dalam memperoleh sumber daya ekonomi dari luar sistem keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar terutama kebutuhan pangan (Hibana, 2020). Dimasa pandemi Covid-19 setiap keluarga dianjurkan untuk mengkonsumsi jenis makanan yang bersih dan sehat seperti mengandung banyak vitamin, serat, mineral dan zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh serta bermanfaat bagi kesehatan, misalnya banyak mengkonsumsi sayur dan buah (Kementerian Sosial, 2020).



**Gambar 2.** Saat Rektor UIM panen sayur hasil karya mahasiswa KKN

Vitamin yang banyak terdapat pada sayur terutama bayam yaitu vitamin A, vitamin C, vitamin B kompleks, vitamin K, dan vitamin E yang dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, terutama di saat pandemi Covid-19 melanda. Sedangkan mineral-mineral utama yang dimiliki sayur bayam adalah magnesium, zat besi, asam folat, kalsium, potasium, dan sodium. Selain itu kandungan mineral besi pada bayam dua kali lebih banyak dibanding sayur lain (Rahman, 2020, *chap 1*).

Selanjutnya kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa yang juga mendapat sambutan positif dari warga masyarakat adalah kegiatan penyuluhan tentang alat dan proses penyulingan air yang dilakukan mahasiswa KKN di Kelurahan Untia Kecamatan Biringkanayya Kota Makassar, langsung mendapat respon positif dari pemerintah setempat dan akan menindaklanjutinya dengan program pengadaan alat tersebut untuk mengatasi kelangkaan air bersih bagi warga masyarakat di daerah tersebut karena letaknya berada di pesisir pantai barat wilayah Kota Makassar.

## KESIMPULAN

Upaya pencegahan dan penanggulangan penularan Covid-19 harus dilakukan secara *komprehensif* dengan melibatkan semua unsur dan lapisan masyarakat termasuk perguruan tinggi melalui KKN Tematik ini, dengan memperkuat upaya *promotif*, *preventif*, dan upaya lain yang harus dikedepankan untuk menekan laju penularan Covid-19 dalam rangka meningkatkan ketangguhan keluarga. Selain itu, dengan diadakannya sosialisasi dan edukasi pencegahan penularan Covid-19 ini melalui kegiatan penyuluhan tata cara mencuci tangan yang benar, pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun, tata cara penggunaan masker yang baik dan benar. Kegiatan KKN Tematik ini mendapat respon positif baik dari pemerintah maupun masyarakat setempat yang merasakan kehadiran mahasiswa selama KKN. Hal ini ditunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang sangat baik terkait tata cara mencuci tangan dan penggunaan masker yang baik dan benar, serta menerapkan *physical distancing* dalam kehidupan sehari-hari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Yayasan Perguruan Tinggi Al-Gazali Makassar dan Rektor Universitas Islam Makassar (UIM) yang telah mensupport dan senantiasa memberikan arahan kepada kami sebagai pelaksana KKN Tematik Daring UIM tahun 2020, yang bertema Pencegahan dan Penanggulngn Covid-19, sehingga pelaksanaannya berjalan baik dan sukses. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan panitia, dosen pembimbing lapangan (DPL), dan seluruh mahasiswa peserta KKN atas partisipasi dan perannya sehingga pelaksanaan KKN Tematik berjalan baik dan sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Balai POM. 2020. *Serba Covid; Cegah Covid-19 sehat untuk Semua*. Bidang Komunikasi Publik Badan POM, Jakarta.
- Buku Panduan KKN Tematik Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 Universitas Islam Makassar. Makassar.
- Hibana. 2020. *Meningkatkan Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Corona*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kementerian Sosial. 2020. *Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS): Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga*. Direktorat Rehabilitasi Sosial Anak – Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial, Jakarta.
- Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo). 2020. *Fokus Lindungi Diri, Keluarga dan Lingkungan Terdekat. Panduan Menanggulangi COVID-19 untuk Pribadi, Keluarga, dan Komunitas*. KOMINFO, Jakarta.
- Malik, Fadhliyah., Bafadal, Mentarry., Wahyuni., Sahidin. 2020. *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Gerakan Menggunakan Masker (GEMAS), serta Penggunaan Antiseptik dan Desinfektan di Desa La Nipa-Nipa Kecamatan Katoji Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara*. Jurnal Pengabdian Masyarakat “Anoa”, 1 (3): 154 – 159.
- Pedoman KKN Universitas Siliwangi Tahun 2011/2012.
- Perhimpunan Profesional Kesehatan Muslim Indonesia (Prokami). 2020. *Bunga Rampai Covid-19: Buku Kesehatan Mandiri untuk Sahabat #Dirumahaja*. PD. PROKAMI, Kota Depok.
- Rahman, Syamsul. 2020. *Bahan Pangan Penunjang Sistem Imun*. Universitas Katolik Soejapranata Semarang bekerjasama dengan Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan (PATPI) Cabang Semarang, Semarang.